

ABSTRAK

Allah SWT membolehkan jual beli di dalamnya Hukum Islam, dalam dunia bisnis jual beli yang saling menguntungkan harus bergantung pada dasar hukum yang jelas yaitu adanya keyakinan pada *qabul*. Desa Muaradua Kisam Kabupaten Oku Selatan yang merupakan daerah penghasil kopi di Provinsi Sumatra Selatan menerapkan jual beli kopi yang sistem pembayarannya di tangguhkan artinya si penjual menjual kopi kepada pembeli namun pembayarannya di tunggu sampai musim berikutnya dengan perjanjian bahwa harga kopi tersebut di bayar lebih mahal dari pada penjualan di musim saat bertransaksi. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni; *pertama*, bagaimana sistem jual beli kopi di Desa Muaradua Kisam Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan; *kedua*, bagaimana perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah terhadap sistem jual beli kopi di Desa Muaradua Kisam Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu; Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data primer yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti dan sumber data sekunder yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada diperoleh dari catatan, buku, majalah, atau dokumen-dokumen dari pihak yang berkaitan dengan perspektif hukum ekonomi syari'ah terhadap sistem jual beli kopi yang dilakukan di Desa Muaradua Kisam Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini yakni; *pertama*, sistem jual beli yang di lakukan penjual dan pembeli kopi di Desa Muaradua Kisam yakni petani kopi menjual kopi kepada pembeli kopi. Namun, pembayaran yang dilakukan penjual tidak di bayarkan pada saat terjadinya transaksi tersebut yakni menunggu musim selanjutnya dengan perjanjian

bahwa kopi yang di bayarkan nanti lebih mahal dari musim saat terjadinya penjualan; *kedua*, perspektif hukum ekonomi syari'ah terhadap sistem jual beli yang di lakukan penjual dan pembeli kopi di Desa Muaradua Kisam masih mengandung unsur jenis Riba *Nasi 'ah* yakni jual-beli yang pembayarannya diakhirkan tetapi ditambahkan harganya.

Kata Kunci: *Pembayaran, Kopi, Hukum Ekonomi Syari'ah*